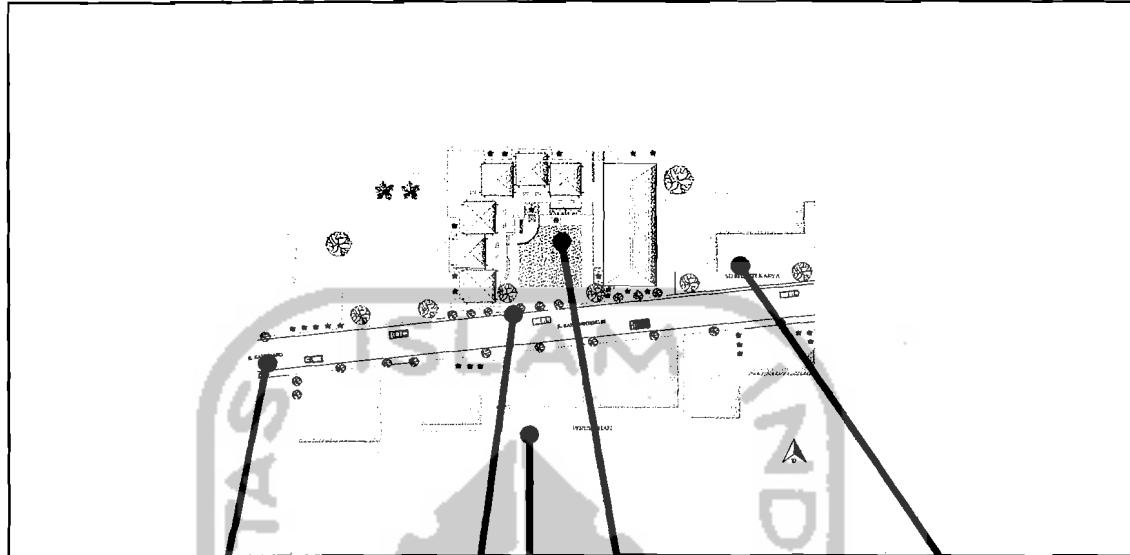


## BAB V PENJELASAN RANCANGAN

### 5.1 Situasi



Site berada pada jalan Raya Banteng 3, jalur kendaraan 2 arah.

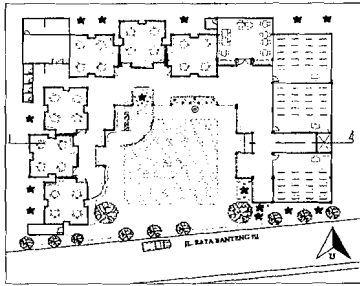
Lokasi site bersebelahan dengan SD Bhakti Karya .

Terdapat 2 pintu masuk dan keluar, pada pintu utama dengan lebar pintu sekitar 5 m berada pada sisi timur, pintu kedua dengan lebar 3m berada pada sisi barat.

Pada perancangan ulang ini masa bangunan memiliki ruang-ruang bersama pada bagian penghubung antar ruang yang merupakan area interaksi siswa. Secara keseluruhan masa bangunan tetap di orientasikan menghadap jalan atau arah selatan sehingga kesan fasilitas sekolah tetap dapat dipertahankan. Halaman bermain, olahraga dan upacara

Lingkungan sekitar pada lokasi lebih kepada lingkungan perumahan, pada sisi depan dan samping site berupa rumah-rumah penduduk setempat, hanya pada sebelah timur terdapat fasilitas sekolah yang lebih kecil.

## 5.2 Site Plan



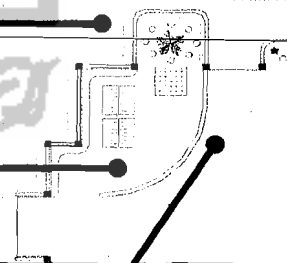
Lay out ruang kelas tetap berada pada lantai dasar. Kelas-kelas ini dikelompokkan yakni pada sisi barat dengan jumlah kelas 6 ruang yang tiap kelasnya

terdiri dari 2 ruang, sedangkan untuk kelompok pada sisi timur berjumlah 3 ruang. Ruang kelas-kelas tersebut diikat oleh ruang bersama sebagai wadah atau area-area bagi siswa untuk dapat berinteraksi secara baik. Pada ruang atau area interaksi ini terdapat bangku-bangku tempat duduk dengan bukaan/jendela pada fasade mengarah pada halaman bermain, olah raga dan upacara. Pada sudut halaman bermain, olahraga dan upacara terdapat taman bermain, keberadaannya sesuai konsep agar siswa baru tidak merasakan perbedaan yang begitu besar terhadap lingkungan barunya.

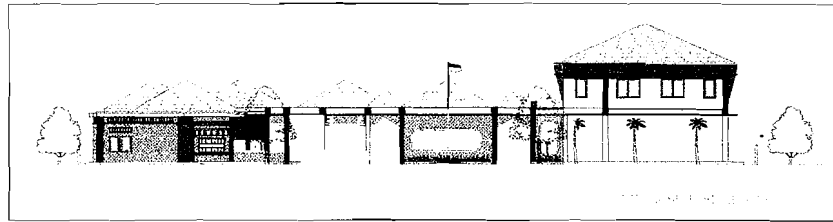
Ruang penghubung sebagai area interaksi siswa memiliki sudut sebagai interaktif corner yang membentuk pola grid sebagai penerus dari garis-garis ruang kelas.

Taman bermain juga berada disudut dan dekat dengan kelompok kelas I s/d III, ruang ini dibentuk oleh ornament/pembatas dengan ketinggian 1m yang diberi lobang-lobang pada sisinya.

Halaman bermain, olahraga dan upacara berorientasi membelakangi jalan atau menghadap utara sebagai point orientasi adalah letak/ posisi tiang bendera. Halaman ini memiliki luas  $\pm 210 \text{ m}^2$ .

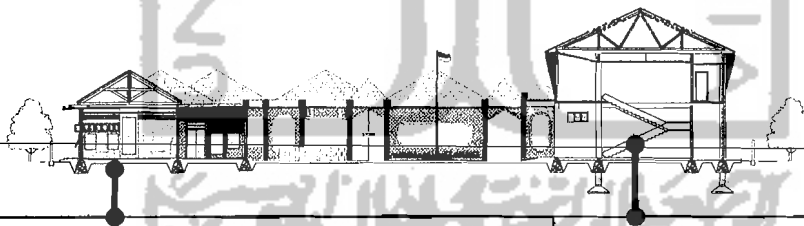


### 5.3 Tampak Site



Pada tampilan site tetap mempertahankan citra fasilitas pendidikan pada umumnya, namun pada perancangan ulang ini fasade dari keseluruhan fasilitas ini diciptakan dengan karakter yang lebih kuat, seperti penciptaan ruang bersama yang interaktif dan juga dari permainan bentuk dinding, ornamen dan tekstur yang lebih menonjol. Akses penghubung antara ruang luar dan dalam diberi ramp pada sisi kiri dan kanan agar dapat lebih memudahkan pergerakan siswa. Pada masa bagian kanan berupa masa 2 lantai, fungsi ruang pada lantai 2 tersebut berupa sarana pendukung berupa ; ruang aula, tata usaha, kepala sekolah dan perpustakaan. Pada entrance terdapat 2 pintu masuk dan keluar, pada pintu yang lebarnya lebih kecil merupakan pintu alternatif bagi kendaraan yang masuk ataupun keluar sehingga dapat memberikan kesan yang lebih baik dan aman bagi siswa dan pengguna lainnya pada fasilitas ini.

### 5.4 Potongan Site

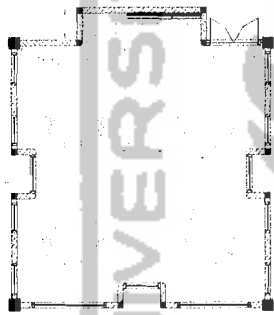


Pada ruang kelas I s/d III bukaan dan ventilasi diberikan akses yang luas terhadap view dan sirkulasi udara, dinding diciptakan agar memberikan kesan yang bersahabat bagi kelompok ini dengan menyediakan bidang dinding untuk menempel gambar dari hasil karya siswa

Kelompok kelas IV s/d VI terdiri dari 2 lantai dengan struktur beton yang dikombinasikan dengan struktur baja pada atap yang dapat dibongkar pasang. Pada masa ini pondasi diberi penguatan dengan tambahan pondasi tapak/foot plat.

Masa bangunan keseluruhan membentuk leter "U" dengan bagian tengah berupa halaman bermain, olahraga dan upacara. Ruang penghubung antara ruang dalam (kelas) dan ruang luar berupa selasar yang difungsikan sebagai area interaksi siswa. Level masa kelompok kelas I s/d III terdiri dari masa 1 lantai dengan ketinggian sekitar 7 meter, sedangkan pada masa bangunan kelompok kelas IV s/d VI terdiri atas 2 lantai namun secara keseluruhan tampilan bangunan masih dapat dilihat oleh siswa dengan sudut minimal  $45^{\circ}$ .

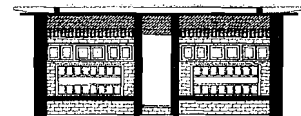
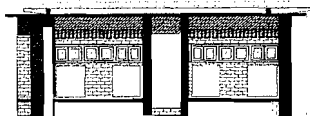
#### **5.5. Denah Kelompok Kelas I s/d III**



Lay interior perabotan ruang terdiri dari 4 kelompok dengan tiap kelompok terdiri atas 5 siswa, pertimbangan terhadap layout ini didasarkan kepada petugas pengajar yang lebih aktif untuk memberikan bimbingan dalam proses belajar mengajar (pengajar yang selalu bergerak untuk mendatangi tiap kelompok dalam sistem pengajaran)

Bentuk kelas berupa persegi panjang dengan diberi variasi bentuk yang disesuaikan terhadap fungsi kegiatan didalamnya. Pada masing-masing kelompok diberi penegasan pada pola lantai yang berbentuk bujur sangkar sebagai area yang diperuntukan bersama pada tiap kelompok tersebut.

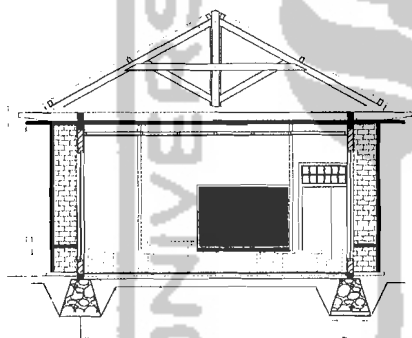
### 5.5.1 Tampak Kelompok Kelas I s/d III



Tampilan masa kelas kelompok kelas I s/d III diupayakan agar memiliki karakter yang

kuat dengan banyak bukaan dan ventilasi agar siswa tidak cepat merasa jenuh berada didalamnya dan dapat memberi kesan nyaman, begitu juga pada tekstur dinding dengan menampilkan susunan bata yang dibuat halus sehingga dapat memberikan variasi pada siswa secara visual.

### 5.5.2 Potongan Kelompok Kelas I s/d III

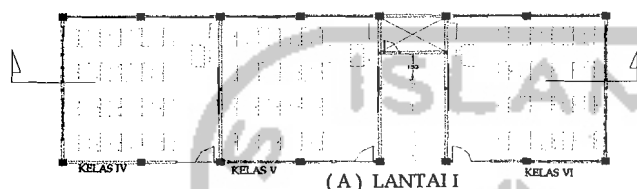


Ruang kelas ini terdiri dari 1 lantai dengan ketinggian plafon sekitar 3 meter dan ketinggian bangunan sekitar 7 meter. Atap berupa kuda-kuda kayu dengan atap genteng yang diberi corak warna.

Ketinggian bangunan dan banyaknya bukaan dimaksudkan agar memberikan ruang terhadap sirkulasi udara yang baik. Skala ruang dan perabotan disesuaikan terhadap skala anak-anak sebagai siswa/pengguna seperti ketinggian lantai dan plafon diberi permainan level yang variatif dan begitu juga pada perabotan, antara lain meja, kursi dan papan tulis dengan ketinggian dan ukuran yang telah

disesuaikan. Ukuran ketinggian meja tidak lebih dari 60 centimeter, begitu juga kursi dengan tinggi duduk tidak lebih dari 40 centimeter, sedangkan untuk papan tulis diberi tangga Bantu yang berupa kotak kayu dengan 2 anak tangga yang ketinggiannya tidak lebih dari 25 centimeter

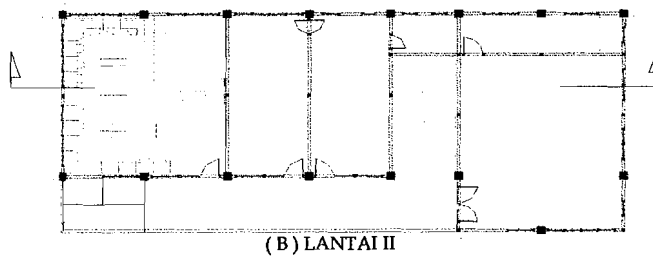
### **5.6. Denah Kelompok Kelas IV s/d VI**



Lay out ruang kelas pada kelompok ini berupa pola grid untuk susunan perabotan seperti ursi dan meja siswa. Tiap kelas

memiliki luas 70 m<sup>2</sup> dengan kapasitas 40 siswa untuk tiap kelasnya. Antara 3 ruang kelas ini dipisahkan atau memiliki ruang antara yang difungsikan untuk tangga sebagai fasilitas pencapaian penghubung dengan ruang yang di atasnya (lantai 2).

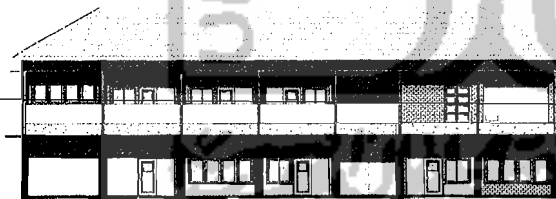
Ruang kelas ini dibuat lebih formal seperti pada ruang kelas sekolah pada umumnya, dengan pertimbangan bahwa pada usia ini siswa sudah dapat menerima kondisi dari fasilitas kependidikan. ketinggian antar lantai yakni 4 meter dengan ketinggian plafon pada lantai 1 adalah 3,5 meter. Lebar tangga keseluruhan 3 meter dengan lebar jalur tangga 1,5 meter dan ketinggian pencapaian antar lantai 4 meter.



Pada lantai 2 dengan fungsi ruang berupa ruang Aula, tata usaha, kepala sekolah dan perpustakaan yang merupakan ruang-ruang pen dukung.

Ruang Aula memiliki luas 90m<sup>2</sup> dengan kapasitas untuk 45 orang atau siswa, tata usaha terdiri dari 2 orang petugas, ruang kepala sekolah terdiri dari 1 orang kepala sekolah dengan kapasitas ruang tamu untuk 5 orang sedangkan perpustakaan dengan layout meja dan kursi yang mengelilingi rak-rak koleksi dengan kapasitas 30 pengunjung baik yang duduk maupun berdiri. Ruang-ruang tersebut dihubungkan oleh selasar sebagai akses penghubung antar ruang.

#### **5.6.1 Tampak Kelompok Kelas IV s/d VI**

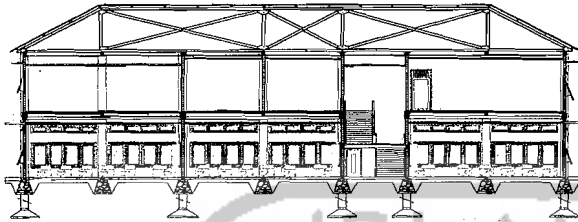


Tampilan bangunan lebih terlihat formal dengan tampilan tekstur dan kolom yang kuat sebagai penyatu tampak atau tampilan ataupun citra bangunan secara kese

luruhan. Keserasian dan penyatu antar masa bangunan terlihat dari tekstur dinding yang menampilkan pasangan (susunan) bata yang tidak diplester namun dibuat secara

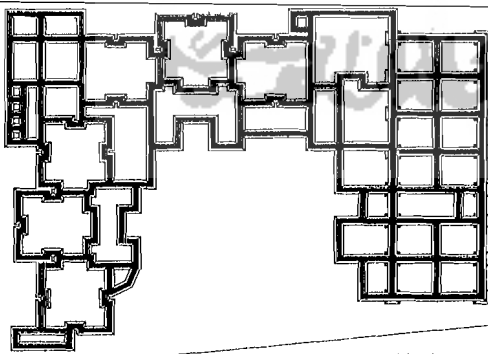
halus tanpa ada tonjolan kasar dari aci (spasi) yang dapat mencederain siswa atau pengguna lainnya.

### 5.6.2 Potongan Kelompok Kelas IV s/d VI



Pada masa bangunan 2 lantai ini, yang pada lantai 1 diperuntukan bagi kelompok kelas IV s/d VI sedang pada lantai 2 sebagai fasilitas pendukung. Pada Atap menggunakan struktur kuda-kuda baja, dengan bentang 12m dan ketinggian atap sekitar 3m. Jarak antar lantai dan plafon pada lantai 2 dengan ketinggian sekitar 3,5m, dengan balok lantai memakai struktur kantilever. Sedangkan pada lantai 1 yang berupa ruang kelas dengan ketinggian plafon 3,5m dengan diberi banyak bukaan/jendela agar memberikan kesejukan dan nyaman berada didalamnya. Pondasi memakai pondasi batukali dengan diberi pondasi tapak atau foot plat pada tiap kolom struktur.

### 5.7 Pondasi



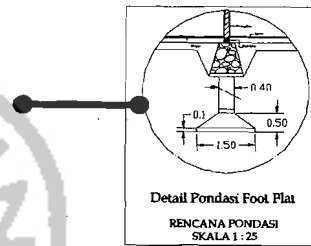
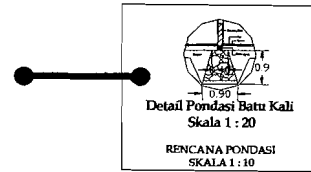
Pondasi menggunakan pondasi batu kali dan pondasi tapak (foot plat) pada masa bangunan 2 lantai yang diberi penguat. Pondasi diupayakan menerus dan saling



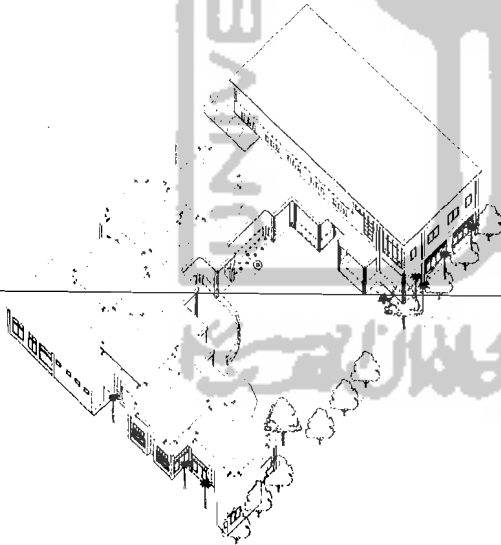
berhubungan antar fungsi-fungsi masa di atasnya, sehingga secara keseluruhan pondasi atau dasar bangunan dapat dibuat kokoh dan kuat.

Pondasi batu kali yang menerus dengan kedalaman sekitar 90 centimeter, dengan dimensi sloof 12x12 centimeter.

Demikian juga pada masa bangunan 2 lantai, menggunakan pondasi batu kali dengan dimensi yang sama yang ditambahkan pondasi tapak pada tiap kolom strukturnya dengan dimensi 1,5x1,5 meter.



### 5.8 Perspektif



Secara menyeluruh bagian atas bangunan terlihat adanya permainan level bangunan dan atap yang diharapkan dan menggambarkan fungsi-fungsi ruang yang diwadahi begitu pula terhadap kegiatan di dalamnya.